

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bertujuan untuk membantu mencerdaskan serta memajukan kehidupan manusia. Dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (BSNP, 2006: 1). Untuk dapat bersaing dengan dunia luar, dunia pendidikan di Indonesia seharusnya terus menciptakan suatu inovasi untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pengertian pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa peran guru sebagai tenaga kependidikan yang berkualifikasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran tersebut, proses belajar menjadi suatu hal yang kompleks. Guru sangat diharapkan mampu menyampaikan dan memberi pemahaman materi yang akan disampaikan pada peserta didik, kemudian peserta didik juga diharapkan mampu menerima dan memahami materi yang disampaikan. Namun, terkadang peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi yang sedang dipelajari dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman materi peserta didik dan keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu, sebaiknya guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dipilih secara tepat agar pembelajaran lebih efektif.

Selama ini, fakta di lapangan sebagian besar guru kimia di Indonesia masih menggunakan strategi ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah

strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Wina Sanjaya, 2010: 179). Pada penggunaan strategi ekspositori guru dapat mengontrol keadaan kelas, dapat digunakan pada kelompok besar, serta murah dan mudah untuk dilakukan. Guru menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara baik, sistematis, dan dijelaskan tahap demi tahap. Pada strategi ekspositori peserta didik terbiasa menerima materi atau menghafal daripada mencari pengetahuan melalui pengalaman. Oleh karena itu, strategi ekspositori kurang variatif dan efisien karena menitik beratkan pada keaktifan guru, sehingga guru lebih dominan dalam menyampaikan materi pembelajaran kimia dan sangat kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Strategi pembelajaran yang kurang variatif dan efisien, menyebabkan kurang optimalnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu strategi pembelajaran tersebut dapat mengurangi minat belajar peserta didik dan meningkatkan kejenuhan peserta didik, sehingga guru harus mengembangkan profesionalismenya dengan mengatur strategi dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif. Memberikan kesempatan serta melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan perhatian peserta didik. Tingkat kejenuhan peserta didik menjadi berkurang dan mereka menjadi lebih memahami materi yang sedang dipelajari dari pengalaman yang diperoleh.

Kemudian untuk mengantisipasi kelemahan strategi ekspositori, digunakan strategi pembelajaran yang menumbuhkan keaktifan peserta didik. Salah satu strategi tersebut adalah strategi *group resume*. Pada strategi *group resume*, peserta didik diberi tugas secara kelompok untuk membuat sebuah resume mengenai sesuatu yang telah dibaca. Ketika meresume, peserta didik menggunakan kata-katanya sendiri untuk menunjukkan ide-ide yang dituangkan oleh peserta didik, tetapi dalam bentuk yang lebih ringkas. Dengan pemberian tugas resume kelompok seperti ini, diharapkan peserta didik lebih mempunyai tanggung jawab untuk dapat memahami suatu topik serta berpeluang untuk dapat bertukar pikiran

dengan anggota kelompok lain. Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008: 10) biasanya sebuah resume menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam *group* dengan tujuan membantu peserta didik menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Ngaglik pada tahun 2011, guru kelas XI IPA cenderung sering menggunakan strategi ekspositori dalam pelaksanaan pembelajaran kimia. Selain itu, berdasarkan data nilai pengetahuan kimia peserta didik kelas XI IPA pada semester 1 di SMA N 1 Ngaglik, dapat diketahui juga bahwa kemampuan peserta didik masih rendah sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menguji strategi pembelajaran yang berbeda atau lebih variatif daripada strategi ekspositori. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji coba dengan memberikan variasi kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Ngaglik melalui strategi *group resume*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif dan berpusat pada guru, karena fakta yang dijumpai di SMA N 1 Ngaglik selama ini guru masih sering menggunakan strategi ekspositori sehingga peserta didik menjadi kurang aktif.
2. Nilai pengetahuan awal kimia peserta didik kelas XI IPA pada semester 1 di SMA N 1 Ngaglik masih rendah.
3. Belum diketahui efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *group resume* pada peserta didik kelas XI IPA di SMA N 1 Ngaglik khususnya untuk menyampaikan materi sistem koloid.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru di SMA N 1 Ngaglik kurang variatif dan efisien, kemudian perlu dilakukan penelitian tentang strategi pembelajaran yang berbeda atau lebih variatif yaitu strategi *group resume* meliputi 5 tahap.
2. Rendahnya pengetahuan awal kimia peserta didik kelas XI IPA pada ujian akhir semester 1 di SMA N 1 Ngaglik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan pada prestasi belajar kimia peserta didik melalui strategi *group resume*.
3. Strategi pembelajaran *group resume* dinyatakan efektif apabila ada perbedaan yang signifikan dan positif antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *group resume* dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi ekspositori.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Adakah perbedaan yang signifikan dan positif antara prestasi belajar kimia peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Ngaglik yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *group resume* dengan prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran kimia menggunakan strategi ekspositori jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, yaitu :

Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dan positif antara prestasi belajar kimia peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Ngaglik yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *group resume* dengan prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran kimia menggunakan strategi ekspositori jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik dapat digunakan untuk melatih diri agar lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan prestasi belajarnya dapat meningkat.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran kimia dalam upaya meningkatkan prestasi belajar kimia peserta didik.
3. Bagi peneliti lain agar menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh penerapan strategi *group resume* terhadap prestasi belajar kimia peserta didik.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pengertian mengenai beberapa istilah utama yang digunakan di dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

1. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi.
2. *Group resume*, terdiri dari dua kata yaitu, *group* yang berarti kelompok dan *resume* yang artinya ringkasan/ ihtisar. *Group resume* merupakan strategi belajar yang bertujuan membantu peserta didik menjadi lebih akrab dan melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.
3. Nilai pengetahuan awal kimia yang dimaksud adalah nilai asli ujian semester 1 peserta didik kelas XI IPA di SMA N 1 Ngaglik tahun ajaran 2011/ 2012.
4. Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil posttes, yang kemudian ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai.